TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2357

INTEGRASI TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEANPIAGET DAN PERKEMBANGAN BAHASA VYGOTSKY DALAM PEMBELAJARAN: PEMAHAMAN DAN PENERAPAN DI SEKOLAH

Integration of Jean Piaget's Cognitive Development Theory and Vygotsky's Language Development in Learning: Understanding and Implementation in Schools

Bakhrudin All Habsy[1], Pingkan Duwi Lestari[2], Dinda Avrilia Maulidynan[3], Najwa Anisah Karim[4]
Universitas Negeri Surabaya
bakhrudinhabsy@unesa.ac.id; pingkan.23246@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 2, 2023	Dec 10, 2023	Dec 14, 2023	Dec 19, 2023

Abstract

Education has an important role in shaping children's development, especially in terms of cognition and language. In the cognitive development literature, Jean Piaget's theory and Lev Vygotsky's theory of language development have become two significant approaches in understanding how children learn, think, and communicate. This article combines these two theories and discusses their application in the context of learning in schools. Jean Piaget's theory of cognitive development emphasizes the stages of intellectual development that play a role in children's understanding of the world. In a learning context, this understanding can help teachers develop a curriculum that is appropriate to students' cognitive development stages. Meanwhile, Vygotsky's theory of language development highlights the role of social interaction and the environment in children's language development. The application of this theory includes a collaborative approach to learning that encourages more effective communication and language interaction in the classroom.

Keywords *: Cognitive Development, Language Development, Application of Learning*

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan anak-anak, terutama dalam hal kognisi dan bahasa. Dalam literatur perkembangan kognitif, teori Jean Piaget dan teori perkembangan bahasa oleh Lev Vygotsky telah menjadi dua pendekatan yang signifikan dalam memahami bagaimana anak-anak belajar, berpikir, dan berkomunikasi. Artikel ini menggabungkan kedua teori ini dan membahas penerapannya dalam konteks pembelajaran di sekolah. Teori perkembangan kognitif Jean Piaget menekankan tahap-tahap perkembangan intelektual yang berperan dalam pemahaman dunia anak. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman ini dapat membantu guru mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Sementara itu, teori perkembangan bahasa Vygotsky menyoroti peran interaksi sosial dan lingkungan dalam perkembangan bahasa anak. Penerapan teori ini mencakup pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran yang mendorong komunikasi dan interaksi bahasa yang lebih efektif di dalam kelas.

Kata Kunci : Perkembangan Kognitif, Perkembangan Bahasa, Penerapan Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk individu, membawa perubahan, dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan masa depan. Dalam konteks pendidikan, penting bagi para pendidik dan peneliti pendidikan untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana anak-anak belajar, berpikir, dan berkomunikasi. Salah satu bidang yang menarik perhatian dalam penelitian pendidikan adalah perkembangan kognitif anak-anak dan perkembangan bahasa mereka. Dua tokoh besar yang memberikan pandangan berharga dalam kedua bidang ini adalah Jean Piaget dan Lev Vygotsky.

Jean Piaget dikenal dengan teori perkembangan kognitifnya yang menyoroti tahap-tahap perkembangan intelektual pada anak-anak. Teori ini telah memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana anak-anak mengorganisasi dan memahami informasi di dunia mereka. Di sisi lain, Lev Vygotsky memberikan penekanan pada peran bahasa dan interaksi sosial dalam perkembangan kognitif anak-anak. Teorinya menggarisbawahi bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga instrumen kognitif yang penting dalam proses belajar. Salah satu perkembangan yang akan dialami oleh anak adalah perkembangan kognitif. Pendekatan perkembangan kognitif ini didasarkan kepada asumsi atau keyakinankeyakinan bahwa kemampuan kognitif merupakan suatu fundamental dan yang membimbing tingkah laku anak. Perkembangan kognitif pada manusia mulai dipelajari pada abad pertengahan di mana kemajuan ilmu pengetahuan mulai bangkit. Adapun tokoh psikologi yang membahas

mengenai perkembangan kognitif ini adalah Jean Piaget dan Lev Semyonovich Vygotsky (Muhammad Khoiruzzadi & Tiyas Prasetya 2021).

Keduanya memiliki pandangan yang berbeda tentang perkembangan anak-anak, tetapi keduanya juga saling melengkapi. Sementara Piaget fokus pada perkembangan individual anak, Vygotsky menekankan interaksi sosial dan pengaruh lingkungan dalam perkembangan. Integrasi antara kedua teori ini dapat menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam merancang pembelajaran yang lebih holistik dan mendalam di sekolah (Juwantara, 2019).

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana integrasi teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan perkembangan bahasa Vygotsky dapat digunakan dalam konteks pembelajaran di sekolah. Kami akan mengulas bagaimana pemahaman tahap tahap perkembangan kognitif anak-anak, seperti yang dijelaskan oleh Piaget, dapat membantu pendidik dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Selanjutnya, kita akan menjelajahi peran bahasa, seperti yang ditekankan oleh Vygotsky dalam proses pembelajaran anak-anak dan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan komunikasi dan pemahaman di dalam kelas (Naldi, 2018).

Dalam perjalanan penulisan artikel ini, kami akan mengeksplorasi studi kasus, penelitian, dan praktik terbaik dalam penerapan teori ini di berbagai konteks pendidikan. Tujuan akhirnya adalah memberikan panduan yang berguna bagi para pendidik dan peneliti pendidikan dalam memahami bagaimana mengintegrasikan teori-teori perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa ini secara efektif untuk memaksimalkan pembelajaran di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kita dapat lebih baik mempersiapkan generasi masa depan dengan keterampilan kognitif yang kuat dan kemampuan berbahasa yang lebih baik. Jean Piaget, seorang ahli psikologi asal Swiss, dikenal sebagai salah satu tokoh utama dalam studi perkembangan kognitif anak-anak. Piaget membagi perkembangan kognitif menjadi empat tahap utama: tahap sensorimotor, tahap praoperasional, tahap operasional konkret, 3 dan tahap operasional formal. Setiap tahap ini memiliki karakteristik perkembangan khusus yang memengaruhi cara anak-anak memproses informasi, memecahkan masalah, dan memahami dunia di sekitar mereka. Pemahaman yang mendalam tentang tahap-tahap ini menjadi penting dalam mengadaptasi metode pengajaran dan materi pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan kognitif anak (Lestari, 2019).

Lev Vygotsky, seorang psikolog Rusia, mengemukakan teori perkembangan bahasa yang menekankan peran penting interaksi sosial dan bahasa dalam perkembangan kognitif anak. Vygotsky memahami bahwa bahasa adalah alat utama yang digunakan anak-anak untuk berkomunikasi dan memahami konsep-konsep abstrak. Dalam teorinya, "zona perkembangan aktual" dan "zona perkembangan proksimal" adalah dua konsep kunci. Zona perkembangan proksimal adalah jarak antara kemampuan seorang anak untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan kemampuannya dengan bantuan orang lain. Integrasi teori Vygotsky dalam pembelajaran berarti memanfaatkan interaksi sosial dan bahasa untuk membantu anak mencapai potensi maksimal dalam pembelajaran.

METODE

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai dengan menyusun laporanya.

1. Jenis Penelitiaan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif, Deskriptif Analitik atau (Library Research). Karena dijadikan objek kajian adalah karya literatur berupa buku-buku, jurnal ilmiah, dan dokumen yang berkaitan dengan perkembangan kognitif. Dalam konteks penelitian kepustakaan, data-data diambil dari eksplorasi bahan kepustakaan. Penelitian pustaka juga memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memproleh data penelitiannya. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

2. Sumber Data

Pengunaan metode penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian. Data sekunder ini mengacu pada literatur yang ditulis dan dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung mengalami, mengamati, atau berpartisipasi dalam keadaan yang digambarkan. Mereka bukanlah penemu teori. Sumber sekunder biasanya berasal dari buku-buku sejarah yang ditulis berdasarkan sumber primer. Sumber sekunder juga lebih luas karena memberikan penafsiran, penjelasan, dan ulasan dari pengarang tentang topik tertentu. Adapun yang dijadikan data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah yang di ambil dari buku

Perkembangan Kognitif Anak Teori Jean Piaget serta jurnal-jurnal yang berkaitan. Konsep Perkembangan Kognitif Jean Piaget.

3. Kajian Ilmiah Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas pemecahan yang sama dari seorang baik dalam bentuk buku, ataupun dalam bentuk tulisan yang lain. Maka peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang satu tujuan menjelaskan tentang 3 Integrasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Perkembangan Bahasa Vygotsy dalam Pembelajaran.

Judul Jurnal	Nama Penulis	Nama Jurnal	Tujuan	Isi
Aspek Perkembangan Anak: Urgensitas Ditinjau dalam Paradigma Psikologi Perkembangan Anak.	Wiresti, R. D.	Journal on Early Childhood, 3(1), 36-44.	perkembangan individual anak, Vygotsky menekankan interaksi social.	Pandangan yang berbeda tentang perkembangan anak-anak. Sementara Piaget fokus pada perkembangan individual anak, Vygotsky menekankan interaksi social.
Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar.	Marinda, L.	Journal of Gender Studies, 13 (1), 116-152.	Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan perkembangan bahasa Vygotsky.	Pengenalan lebih dalam tentang bagaimana integrasi teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan perkembangan bahasa Vygotsky.
Implementasi Teori Vigotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.	Etnawati, S.	Jurnal Pendidikan 22(2),130-138	Tahap-tahap dalam mengadaptasi metode pengajaran.	Mendalami tentang tahap-tahap dalam mengadaptasi metode pengajaran dan materi pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan.
Penerapan Pendekatan Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sma Ditinjau Dari Tahap Perkembangan Kognitif.	Lestari, R. B., Nindiasari, H., & Fatah, A.	Jurnal Pendidikan Matematika 3(2),134-145	Menjelaskan metode pembelajaran.	Menjelaskan metode integrasi teori Jean Piaget dan Lev Vygotsky dalam pembelajaran.
Analisis teori perkembangan	Juwantara, R. A.	Pendidikan Ilmiah	Mengidentifikasi tahap	Mengidentifikasi tahap perkembangan kognitif.

kognitif piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun dalam pembelajaran Matematika.		Guru Madrasah Ibtidaiyah 9 (1), 27-34	perkembangan kognitif.	
Strategi Pengajaran Mufradat Berbasis Teori Interaksi Sosial Vygotsky.	Fahmiah, D., & Basid, A.	International Conference On Students On Arabic Language (Vol.3, pp. 97-108)	Mengerti konsep tentang scaffolding dalam pembelajaran.	Menjelaskan Konsep "scaffolding" dalam teori Vygotsky.
Penerapan Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.	Arini, D. A., Gianistika, C., & Rahmat, R.	Jurnal Tahsinia, 1 (1), 25-37	Mengerti penilaian yang mengacu pada pendekatan siswa.	Menjelaskan penilaian yang digunakan harus mencerminkan pendekatan.
Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar.	Ilham, M. F., & Tiodora, L.	Journal of Universal Studies, 3(3), 380-391.	Pendekatan yang dapat menjadi sebab dalam perkembangan kognitif.	Menjelaskan pendekatan yang berbeda dalam menjelaskan perkembangan kognitif.
Sociocultural Revolution ala Vygotsky dalam Konteks Pembelajaran.	I Putu Surdipa	Widya Kumala Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1 Nomor 2 2020 ISSN 2721-5075	Pembelajaran kooperatif yaitu interaksi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.	Menjelaskan penekanan adanya interaksi antar manusia didalam suatu pembelajaran yang sesuai penerapan Vygotsky.
Penerapan Pendekatan Metakognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di Tinjau dari Tahap Perkembangan Kognitif.	Raras Budiarti Lestari, Hepsi Nindiasari, Abdul Fatah	Prima: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 3, No. 2, Juli 2019, hal. 134-145 P-ISSN: 2579-9827,	Berdasarkan hasil penelitian penerapan pendekatan metakognitif untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis dan	Menjelaskan proses kemampuan berpikir matematis siswa yang dapat mengedepankan bagaimana seharusnya siswa berpikir, dan bagaimana berpikir terbaik untuk dapat memecahkan permasalahan

		E-ISSN: 2580-2216	disposisi kritis matematika siswa SMA ditinjau dari tahap perkembangan kognitif.	matematika adalah model pembelajaran metakognitif.
Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky).	Muhammad Khoiruzzadi & Tiyas Prasetya	Jurnal Madaniyah, Volume 11 Nomor 1 Edisi Januari 2021	Perkembangan anak meliputi pertumbuhan fisik, perkembangan kognisi, perkembangan bahasa, dan perkembangan sosial emosional.	Menjelaskan Teori kognitif yang dimplementasikanoleh Piaget dan Vygotsky bisa diaplikasikan ke dalam proses pembelajaran.

HASIL

Metode integrasi teori Jean Piaget dan Lev Vygotsky dalam pembelajaran merupakan pendekatan yang komprehensif untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif dan bahasa siswa. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk memahami lebih baik tahap perkembangan kognitif siswa, menggabungkan interaksi sosial, dan mengembangkan keterampilan bahasa mereka. Di bawah ini adalah metode bagaimana mengintegrasikan teori Piaget dan Vygotsky dalam konteks pembelajaran di sekolah: (Isna, 2019)

1. Identifikasi Tahap Perkembangan Kognitif Siswa

Penting untuk memulai dengan mengidentifikasi tahap perkembangan kognitif masing masing siswa. Ini dapat dilakukan melalui observasi, evaluasi, dan interaksi dengan siswa. Metode formal seperti tes perkembangan kognitif juga bisa digunakan. Dengan memahami tahap perkembangan, guru dapat merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa. (Etnawati, 2021)

2. Desain Kurikulum yang Sesuai

Dalam merancang kurikulum, guru harus mempertimbangkan tahap perkembangan kognitif siswa. Materi pembelajaran dan kegiatan harus disesuaikan dengan kemampuan pemikiran dan pemecahan masalah siswa sesuai dengan teori Piaget. Sebagai contoh, dalam tahap operasional konkret, siswa cenderung lebih baik dalam memahami konsep-konsep konkret

dan situasi nyata. Oleh karena itu, materi pembelajaran harus berfokus pada pengalaman praktis dan penerapan konsep-konsep ini dalam konteks nyata.

3. Aktivitas Kolaboratif dan Interaktif

Penerapan teori Vygotsky mengedepankan interaksi sosial dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan aktivitas yang mendorong kolaborasi antara siswa. Kegiatan seperti diskusi kelompok, proyek bersama, dan permainan peran dapat memungkinkan siswa untuk berkomunikasi, berbagi ide, dan membantu satu sama lain dalam memahami materi. Ini memperkaya pemahaman mereka melalui diskusi dan pertukaran pandangan.

(Maulana, 2019)

4. Peran Scaffolding

Konsep "scaffolding" dalam teori Vygotsky mengacu pada bantuan yang diberikan oleh guru atau rekan sebaya dalam mencapai tugas yang lebih kompleks. Guru dapatberperan sebagai "scaffolder" dengan memberikan bantuan yang tepat saat diperlukan. Ini dapat berupa pertanyaan panduan, model pemecahan masalah, atau bimbingan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Scaffolding harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa untuk memastikan mereka mendapatkan dukungan yang sesuai. (Fahmiah, 2019)

5. Pemanfaatan Bahasa sebagai Alat Pembelajaran

Bahasa memegang peran sentral dalam perkembangan kognitif dan pembelajaran. Guru harus memanfaatkan bahasa sebagai alat pembelajaran yang kuat. Ini termasuk mempromosikan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Melalui diskusi, presentasi, dan penulisan, siswa dapat memperkuat pemahaman mereka tentang materi pelajaran. (Sumartno Rachman, 2010)

6. Penilaian yang Komprehensif

Metode penilaian yang digunakan harus mencerminkan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori Piaget dan Vygotsky. Ini mungkin mencakup tes yang mengevaluasi pemahaman konsep, proyek berbasis kelompok, portofolio yang mencerminkan perkembangan bahasa, dan pengamatan langsung selama aktivitas pembelajaran. Penilaian harus mencakup aspek perkembangan kognitif dan bahasa siswa. (Arini, 2019)

7. Evaluasi dan Penyesuaian Terus-Menerus

Pendekatan ini harus melibatkan evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas pembelajaran. Guru harus menganalisis perkembangan siswa, kemajuan dalam pemahaman konsep, serta perkembangan bahasa. Jika ada kesulitan atau ketidakcocokan, strategi pembelajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan individu siswa. Berikut adalah perbandingan antara dua teori perkembangan kognitif, yaitu teori Vygotsky dan Jean Piaget dalam bentuk tabel:

ASPEK	TEORI VYGOTSKY	TEORI JEAN PIAGET
Pendekatan	Sosial-konstruktivis.	Konstruktivis.
Fokus Utama	Peran sosial dan budaya dalam perkembangan kognitif.	Tahap perkembangan individu.
Zona Proximal Pengembangan (ZPD)	Pusat perhatian, menekankan pentingnya bantuan dari orang dewasa atau teman sebaya dalam mengatasi tugas-tugas yang sulit. ZPD adalah jarak antara kemampuan saat ini dan potensi perkembangan.	Tahap perkembangan kognitif, yaitu tahap sensorimotor, praoperasional, konkret-operasional, dan formal-operasional.
Peran Orang Dewasa	Penting dalam memberikan dukungan, panduan, dan bimbingan untuk membantu anak mencapai potensi maksimalnya.	Anak-anak mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan fisik.
Pentingnya Bahasa	Bahasa adalah alat utama untuk perkembangan kognitif. Vygotsky mengemukakan konsep "bicara mandiri" sebagai tanda-tanda perkembangan kognitif.	Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif, tetapi Piaget melihatnya sebagai hasil dari perkembangan kognitif, bukan sebagai alat utama untuk perkembangan tersebut.
Perkembangan Kognitif Anak	Dipengaruhi oleh budaya, bahasa, dan konteks sosial.	Dipandang sebagai serangkaian tahap yang universal, yang muncul secara berurutan pada setiap individu.
Konsep Kesalahan	Kesalahan dipandang sebagai kesempatan untuk belajar dan tumbuh. Vygotsky menganggap kesalahan sebagai bagian normal dari proses belajar.	Kesalahan dipandang sebagai tanda ketidakmatangan kognitif pada tahap tertentu dan merupakan bagian dari perkembangan.

(Santrok, 2009) memaparkan perbandingan teori Piaget dengan Vygotsky meskipun kedua teori merupakan teori konstruktivis, teori Vygotsky merupakan pendekatan konstruktivis sosial (social constructivist approach), yang menekankan konteks sosial pembelajaran dan kontruksi pengetahuan melalui interaksi sosial. Peralihan konseptula dari Piaget ke Vygotsky adalah dari individual menjadi kolaborasi, interaksi sosial, dan aktivitas sosiokultural. Bagi Piaget, anak-anak mengkonstruksi pengetahuan dengan melakuakan transformasi, mengorganisasi, dan melakukan reorganisai terhadap pengetahuan sebelumnya. Bagi Vygotsky, anak-anak mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial. Implikasi teori Piaget dalam pengajaran adalah bahwa anak-anak membutuhkan dukunagn untuk mengeksplorasi dunia mereka dan mendapatkan pengetahuan. Implikasi utama teori Vygotsky dalam pengajaran adalah bahwa para siswa membutuhkan banyak kesempatan untuk belajar dengan guru dan teman sebaya yang lebih terampil (Widya Kumara, 2020).

Meskipun Vygotsky dan Piaget memiliki pendekatan yang berbeda dalam menjelaskan perkembangan kognitif anak, keduanya telah memberikan kontribusi berharga dalam memahami bagaimana anak-anak mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia sekitar dan cara mereka belajar. Perbedaan utama antara kedua teori ini adalah penekanan pada peran sosial dan budaya dalam teori Vygotsky, sementara Piaget lebih berfokus pada tahap perkembangan individu. (Marinda, 2020)

PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini akan menguraikan manfaat dan implikasi dari integrasi teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan perkembangan bahasa Lev Vygotsky dalam pembelajaran di sekolah. Dalam proses ini, kita akan melihat bagaimana pendekatan ini dapat memengaruhi pemahaman siswa, perkembangan keterampilan bahasa, dan pengalaman belajar mereka.

1. Peningkatan Pemahaman Konsep

Salah satu hasil utama dari integrasi teori Piaget dan Vygotsky adalah peningkatan pemahaman konsep oleh siswa. Dengan mempertimbangkan tahap perkembangan kognitif siswa, guru dapat merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kesiapan mereka. Misalnya, siswa pada tahap operasional konkret dapat lebih baik memahami konsep-

konsep konkret melalui pengalaman praktis. Hasilnya adalah pemahaman konsep yang lebih mendalam dan kuat. (Ilham, 2023)

Pembahasan: Pemahaman konsep yang kuat adalah dasar bagi pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan memastikan materi pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, siswa memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuan yang kokoh. Ini juga mengurangi potensi kebingungan dan frustasi siswa ketika dihadapkan pada materi yang terlalu sulit atau tidak sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

2. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Bahasa

Integrasi teori Vygotsky mengedepankan peran bersama dan interaksi bersama dalam pembelajaran. Hasilnya adalah pengembangan keterampilan bersama dan bersama siswa yang lebih kuat. Selama aktivitas kolaboratif dan interaktif, siswa belajar untuk berkomunikasi dengan lebih baik, memahami perspektif orang lain, dan berkontribusi dalam lingkungan kelompok.

Pembahasan: Keterampilan 8ersam dan 8ersam yang kuat memiliki manfaat jangka bersama dalam kehidupan siswa. Mereka mampu berkomunikasi secara efektif, berkolaborasi dalam tim, dan memecahkan masalah 8ersama. Ini bukan hanya keterampilan yang relevan dalam konteks sekolah, tetapi juga dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

3. Motivasi dan Kepuasan Belajar

Pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Ketika siswa merasa bahwa materi pembelajaran relevan dengan pemahaman mereka, mereka lebih mungkin terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Ini dapat menghasilkan kepuasan belajar yang besar dan rasa pencapaian.

Pembahasan: Motivasi dan kepuasan belajar adalah faktor penting dalam meningkatkan retensi dan pemahaman siswa. Integrasi teori Piaget dan Vygotsky membantu guru menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, yang dapat memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih baik dan lebih lama. (Irwandi, 2019)

4. Pengembangan Kreativitas dan Pemecahan Masalah

Integrasi kedua teori ini juga mendukung pengembangan kreativitas dan keterampilan pemecahan masalah. Siswa diajak untuk berpikir kritis, mencoba pendekatan yang berbeda, dan menghadapi tantangan. Ini membantu mereka menjadi pemecah masalah

yang lebih baik dan berpikir di luar kotak.

Pembahasan : Dalam dunia yang terus berubah, kemampuan untuk berpikir kreatif dan memecahkan masalah menjadi semakin penting. Integrasi teori-teori ini membantu siswa mengembangkan keterampilan ini sepanjang masa pendidikan mereka, memberi mereka keunggulan yang berharga dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

5. Penilaian yang Berfokus pada Perkembangan

Penggunaan metode penilaian yang sesuai dengan integrasi teori Piaget dan Vygotsky memungkinkan guru untuk lebih akurat mengukur perkembangan siswa. Ini mencakup penggunaan tes yang mencerminkan pemahaman konsep, proyek berbasis kelompok yang menilai keterampilan sosial, dan portofolio yang mencerminkan perkembangan Bahasa.

Pembahasan : Penilaian yang berfokus pada perkembangan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemajuan siswa daripada penilaian tradisional. Ini juga memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam memberikan umpan balik dan dukungan sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Integrasi teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan perkembangan bahasa Lev Vygotsky dalam pembelajaran di sekolah memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Hasil dari pendekatan ini termasuk pemahaman konsep yang lebih mendalam, pengembangan keterampilan sosial dan bahasa yang kuat, motivasi belajar yang tinggi, pengembangan kreativitas dan keterampilan pemecahan masalah, serta penilaian yang

berfokus pada perkembangan. Selain itu, pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa, membantu mereka menjadi pembelajar yang aktif dan berdaya. Dengan penerapan yang tepat, integrasi teori-teori ini dapat memaksimalkan potensi siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan teori Vygotsky diperoleh bahwa perkembangan kemampuan bahasa anak dapat berkembang baik sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan bantuan dari orang dewasa disekitar anak. ZPD (zone of proximal development) dan scaffolding sangat membantu anak mencapai kemampuan tertingginya hingga anak dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang dewasa disekitarnya..

KESIMPULAN

Pembahasan di atas telah menjelaskan pentingnya integrasi teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan perkembangan bahasa Lev Vygotsky dalam pembelajaran di sekolah. Pendekatan ini menggabungkan pemahaman tentang tahap perkembangan kognitif siswa dengan peran bahasa dan interaksi sosial dalam pengalaman pembelajaran. Hasilnya adalah pembelajaran yang lebih relevan, bermakna, dan komprehensif bagi siswa, yang membantu mereka mencapai potensi maksimal dalam perkembangan kognitif dan bahasa mereka.

Salah satu hasil utama dari integrasi teori Piaget dan Vygotsky adalah peningkatan pemahaman konsep oleh siswa. Dengan merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, guru dapat memastikan bahwa siswa memiliki dasar yang kokoh dalam memahami materi pelajaran. Ini tidak hanya menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tetapi juga mengurangi potensi kebingungan dan kefrustrasian siswa.

Selain pemahaman konsep yang lebih baik, integrasi teori ini juga menghasilkan pengembangan keterampilan sosial dan bahasa yang kuat. Siswa terlibat dalam aktivitas. kolaboratif dan interaktif yang mempromosikan komunikasi efektif, pemahaman perspektif orang lain, dan kemampuan bekerja dalam tim. Keterampilan ini memiliki manfaat jangka panjang dalam kehidupan siswa, membantu mereka berkomunikasi secara efektif dalam dunia kerja dan dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi dan kepuasan belajar juga meningkat sebagai hasil dari integrasi teori Piaget dan Vygotsky. Ketika siswa merasa materi pembelajaran relevan dengan pemahaman mereka, mereka lebih mungkin terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Ini dapat menghasilkan kepuasan belajar yang lebih besar dan rasa pencapaian yang positif, yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik dan lebih lama.

Pengembangan kreativitas dan keterampilan pemecahan masalah juga didorong melalui pendekatan ini. Siswa diajak untuk berpikir kritis, mencoba pendekatan yang berbeda, dan menghadapi tantangan. Ini membantu mereka menjadi pemecah masalah yang lebih baik dan berpikir di luar kotak, keterampilan yang sangat berharga dalam dunia yang terus berubah.

Penggunaan metode penilaian yang sesuai dengan integrasi teori Piaget dan Vygotsky memungkinkan guru untuk lebih akurat mengukur perkembangan siswa. Ini mencakup penggunaan tes yang mencerminkan pemahaman konsep, proyek berbasis kelompok yang menilai keterampilan sosial, dan portofolio yang mencerminkan perkembangan bahasa.

Penilaian yang berfokus pada perkembangan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemajuan siswa dan memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam memberikan umpan balik dan dukungan.

Secara keseluruhan, integrasi teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan perkembangan bahasa Lev Vygotsky adalah pendekatan yang komprehensif dan efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa, membantu mereka menjadi pembelajar yang aktif dan berdaya. Dengan penerapan yang tepat, integrasi teori-teori ini dapat memaksimalkan potensi siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan mereka. Dengan kata lain, integrasi ini membuka pintu menuju masa depan yang lebih cerah dan berdaya bagi generasi mendatang.

Perkembangan bahasa pada anak tidak terlepas dari bagaimana anak mempelajari bahasa melalui orang dewasa di sekitarnya. Orang-orang disekitar anak sangat berperan dalam membantu anak-anak belajar berbahasa melalui bercakap-cakap, mengajukan pertanyaan pada anak, menunjukkan nama-nama benda disekitarnya atau melalui cerita. Semakin banyak bahasa yang didengar anak, maka semakin cepat kosakata anak bertambah banyak. Tidak hanya sekedar menirukan apa yang anak-anak dengar. Ternyata hal-hal yang didengar merekagunakan untuk mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri mengenai bahasa tersebut, termasuk pengetahuan mengenai makna-makna kata, kemudian menggabungkan menjadi kalimat yang bermakna dan sebagainya. Hal ini senada dengan Vygotsky tentang teorinya zone of proximal development (ZPD) yang berpendapat bahwa anak dapat belajar memahami banyak hal dengan bantuan orang dewasa di sekitarnya, sehingga anak akan dapat melakukan sendiri tanpa bantuan dari orang dewasa di sekitarnya. (Susanti Etnawati, 2021)

Perkembangan bahasa pada anak usia dini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD mencakup 1) memahami bahasa reseptif yaitu terdiri dari kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangi dan menghargai bacaan. 2) Mengekspresikan bahasa mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa ragmatik,mmengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan. 3) Keaksaraan yang mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita. (Susanti Etnawanti, 2021)

Mengintegrasikan teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan perkembangan bahasa Lev Vygotsky dalam pembelajaran adalah pendekatan yang komprehensif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan perkembangan siswa di sekolah. Ini memungkinkan pendidik untuk memadukan pemahaman tentang tahap perkembangan kognitif dengan peran bahasa dan interaksi sosial dalam pengalaman pembelajaran. Dengan menerapkan metode ini secara konsisten, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa, membantu mereka mencapai potensi maksimal dalam pengembangan kognitif dan bahasa

DAFTAR PUSTAKA

Wiresti, R. D. (2020). Aspek Perkembangan Anak: Urgensitas Ditinjau dalam Paradigma Psikologi Perkembangan Anak. Aulad: Journal on Early Childhood, 3(1), 36-44.

Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, *13*(1), 116-152.

Etnawati, S. (2021). I IMPLEMENTASI TEORI VYGOTSKY TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan*, *22*(2), 130-138.

Lestari, R. B., Nindiasari, H., & Fatah, A. (2019). Penerapan Pendekatan Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sma Ditinjau Dari Tahap Perkembangan Kognitif. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(2), 134-145.

Juwantara, R. A. (2019). Analisis teori perkembangan kognitif piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun dalam pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *9*(1), 27-34.

Fahmiah, D., & Basid, A. (2019). Strategi Pengajaran Mufradat Berbasis Teori Interaksi Sosial Vygotsky (Studi Kasus di Pusat Pengembangan Bahasa Arab Uin Maulana Malik Ibrahim Malang). In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 3, pp. 97-108).

Arini, D. A., Gianistika, C., & Rahmat, R. (2019). Penerapan Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Rengasdengklok Selatan II). *Jurnal Tahsinia*, *1*(1), 25-37.

Ilham, M. F., & Tiodora, L. (2023). IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR PERSPEKTIF PSIKOLOGI KONSTRUKTIVISME DALAM PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, *3*(3), 380-391.

Naldi, H. (2018). Perkembangan kognitif, bahasa dan perkembangan sosioemosional serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, *5*(2), 102-114.

Isna, A. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, *2*(1), 62-69.

Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1 Nomor 2 2020 ISSN 2721-5075 48 I Putu Suardipa, Sociocultural-Revolution SOCIOCULTURAL-REVOLUTION ALA VYGOTSKY DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN

Jurnal Madaniyah, Volume 11 Nomor 1 Edisi Januari 2021 ISSN (printed) : 2086-3462 Muhammad Khoiruzzadi & Tiyas Prasetya, Perkembangan ISSN (online) : 2548-6993 Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan 1 PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN IMPLIKASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky) Muhammad Khoiruzzadi, 1 & Tiyas Prasetya2